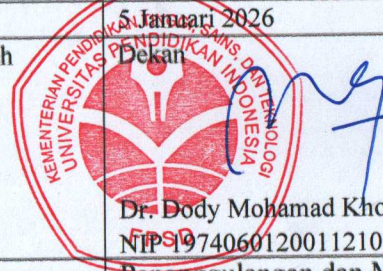




UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

Nomor	FPSD-UPI-SOP-ADUMSD-ADUM 22
Tgl. Pembuatan	5 Januari 2026
Tgl. Revisi	21 September 2026
Tgl. Efektif	5 Januari 2026
Disahkan Oleh	 Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn. NIP. 197406012001121003
Judul SOP	Penanggulangan dan Mitigasi Bencana Alam
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANAAN
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; 2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana; 3. Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2019 tentang Penguatan Sistem Informasi Gempa Bumi dan Peringatan Dini Tsunami; 4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.	1. Mampu melakukan respon cepat tanggap terhadap bencana alam (gempa bumi, banjir, dll); 2. Mampu menyampaikan informasi aktual situasi bencana dan jalur evakuasi; 3. Memiliki keterampilan dasar pertolongan pertama (P3K) dan evakuasi mandiri.
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN
	1. Rambu-rambu jalur evakuasi dan Titik Kumpul (Assembly Point); 2. Alat Pelindung Diri (APD) / Helm Keselamatan dan Kotak P3K; 3. Megaphone atau Alarm Peringatan Dini dan Alat Komunikasi; 4. Senter dan Peralatan Pemadaman Api Manual.
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN
1. Sistem proteksi dan tanggap darurat bencana alam untuk area kampus diperlukan sebagai tindakan pencegahan dan penanggulangan dampak yang berpotensi mengancam keselamatan jiwa serta merusak sarana prasarana.	1. Laporan Informasi Situasi dan Kronologi Bencana Alam; 2. Laporan Pendataan Korban Selamat, Luka-luka, dan Penanganan Medis; 3. Laporan Kerusakan Bangunan, Sarana Prasarana, dan Kerugian Logistik.

PROSEDUR PENANGGULANGAN DAN MITIGASI BENCANA ALAM FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN

No	Prosedur/Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa / Tamu	Pegawai	Unit Kerja	Petugas K3 / Tim Eksternal	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Upaya Awal & Perlindungan Diri - Tetap tenang, jangan panik dan jangan berlari. - Jika berada di dalam ruangan: Lakukan Drop, Cover, dan Hold On (Merangkak di bawah meja kokoh, lindungi kepala/leher). - Jauhi kaca, jendela, dan benda berat yang mudah roboh. - Tunggu hingga guncangan/potensi bahaya mereda.					Meja kantor, perlengkapan pelindung kepala	3 menit	Perlindungan diri mandiri	Tindakan penyelamatan mandiri oleh seluruh penghuni gedung.
2.	Deteksi Kejadian & Pengarahan Evakuasi - Petugas memberitahukan situasi darurat bencana alam kepada seluruh penghuni. - Mengarahkan evakuasi melalui jalur yang telah ditentukan. - Membantu prioritas evakuasi orang tua, ibu hamil, dan penyandang disabilitas.					Jalur evakuasi, Megaphone/HT	5 menit	Pengarahan jalur evakuasi	Pengarahan keluar gedung secara tertib setelah guncangan berhenti.
3.	Tanda Darurat & Peringatan Dini - Petugas membunyikan alarm/sirine peringatan darurat bencana alam. - Memberikan instruksi evakuasi menuju luar bangunan secara bertahap.					Sirine/Alarm darurat, Megaphone	2 menit	Sinyal peringatan evakuasi massal	Meningkatkan kewaspadaan seluruh personil di lokasi.
4.	Mitigasi Risiko & Pemutusan Daya Listrik - Mematikan aliran listrik utama melalui panel gedung untuk mencegah korsleting. - Memastikan pintu darurat terbuka dan jalur evakuasi bebas dari hambatan.					Panel listrik utama, Rambu evakuasi	10 menit	Penutupan aliran listrik & pembersihan jalur evakuasi	Mencegah potensi kebakaran akibat bahaya sekunder bencana alam

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.	Penanganan Risiko Sekunder - Jika timbul bahaya sekunder (seperti percikan api/kebakaran kecil), lakukan pemadaman awal menggunakan APAR. - Berkoordinasi dengan pihak luar (BPBD, DAMKAR, Kepolisian) jika dampak meluas.					APAR, Alat Komunikasi, Kontak Darurat BPBD	30 menit	Pemadaman kebakaran awal & koordinasi eksternal	Penanganan darurat risiko ikutan bencana alam.
6.	Titik Kumpul & Penghitungan Personel (Assembly Point) - Seluruh pegawai/tamu berkumpul di Titik Kumpul Aman yang berlokasi di area terbuka (jauh dari bangunan/pohon tinggi). - Petugas melakukan presensi dan penghitungan jumlah personel.					Area Titik Kumpul Terbuka, Lembar Presensi	15 menit	Hasil penghitungan jumlah personel selamat	Memastikan seluruh penghuni gedung telah berhasil dievakuasi.
7.	Penanganan Lanjutan & Pertolongan Medis - Memberikan pertolongan pertama (P3K) pada korban cedera. - Mengirimkan korban yang membutuhkan penanganan khusus ke fasilitas kesehatan/RS rujukan. - Melarang personel kembali ke gedung sebelum ada konfirmasi aman dari otoritas.					Kotak P3K, Ambulans, Fasilitas Kesehatan	60 menit	Penanganan medis korban & sterilisasi lokasi gedung	Pemeriksaan kelaikan struktur bangunan setelah gempa/bencana.
8.	Laporan Kejadian & Evaluasi SOP - Menyusun laporan resmi mengenai kronologi insiden, jumlah korban, dan tingkat kerusakan fisik. - Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas SOP dan latihan simulasi evakuasi					Form Laporan Bencana, Berita Acara Insiden	1 hari	Laporan evaluasi SOP & usulan perbaikan	Peningkatan sistem mitigasi dan kesiapsiagaan bencana di masa depan.